

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA SMP EKAYANA EHIPASSIKO

Ida Yati¹, Suherman², Kabri³

idayati156@gmail.com¹, herusuhermanlim@gmail.com², kabri@smaratungga.ac.id³

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMP Ekayana Ehipassiko yang berjumlah 85 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang di gunakan uji asumsi klasik, regresi berganda uji t, uji f dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,879, yang menunjukkan bahwa 87,9% variabilitas keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko dijelaskan secara simultan oleh pola asuh (X1) dan kecerdasan emosional (X2). Sementara itu, 12,1% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,938 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kombinasi kedua variabel bebas dengan keterampilan sosial.

Kata Kunci: Pola Asuh, Kecerdasan Emosional, Keterampilan Sosial.

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the influence of parenting style and emotional intelligence on the social skills of students at SMP Ekayana Ehipassiko, with a total of 85 students as participants. The data collection techniques employed in this study include questionnaires and observation. The data analysis techniques used are classical assumption testing, multiple regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination. Based on the results of multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R Square) was found to be 0.879, indicating that 87.9% of the variability in students' social skills at SMP Ekayana Ehipassiko is simultaneously explained by parenting style (X1) and emotional intelligence (X2). Meanwhile, the remaining 12.1% is attributed to other factors not included in this model. The multiple correlation coefficient (R) value of 0.938 suggests a very strong and positive relationship between the combination of the two independent variables and social skills.

Keywords: Parenting Style, Emotional Intelligence, Social Skills.

PENDAHULUAN

Gaya pengasuhan orang tua berperan penting dalam membentuk perkembangan sosial anak, terutama dalam aspek komunikasi, empati, dan kerja sama. Pola pengasuhan demokratis yang menekankan komunikasi dua arah dan dukungan emosional terbukti lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial anak. Sebaliknya, gaya otoriter dan permisif cenderung menghambat perkembangan anak baik karena minimnya ruang untuk berekspresi maupun kurangnya penanaman aturan yang jelas dalam berperilaku sosial.

Kecerdasan emosional turut memperkuat keterampilan sosial anak karena mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain. Lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan pola pengasuhan yang mendukung akan memfasilitasi tumbuhnya empati, rasa percaya diri, dan kemampuan menjalin hubungan sosial yang sehat. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji hubungan antara pola asuh, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial secara terintegrasi, khususnya dalam

konteks pendidikan berbasis agama seperti di sekolah Buddhis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti hubungan antara pola asuh, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial pada siswa SMP Ekayana Ehipassiko. Masa remaja awal merupakan periode penting bagi perkembangan sosial, namun data empiris pada kelompok ini masih terbatas. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi orang tua dan pendidik dalam mengembangkan strategi pendidikan yang mendukung perkembangan sosial anak secara optimal.

METODOLOGI

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah studi korelasi, yaitu mempelajari ada tidaknya hubungan (efek), seberapa dekat hubungan tersebut, dan apakah hubungan tersebut bermakna (seberapa besar pengaruhnya), ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel, yaitu pola asuh orang tua, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial siswa. Populasi siswa SMP Ehipasiko yang berjumlah 85 siswa.

Sampel menggunakan teknik sampling jenuh (jumlah populasi < 100, seluruh populasi dijadikan sampel).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang 1 hingga 5.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu: 1) peneliti membuat desain penelitian, 2) membuat kisi-kisi instrumen, 3) menyusun instrumen, 4) menguji coba instrumen, 5) menganalisis instrumen, 6) revisi instrumen, 7) menyebar angket penelitian, 8) mengolah data, 9) menganalisis hasil, dan 10) mengambil kesimpulan. Teknik analisis data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode analisis statistik deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel pola asuh, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial.

No	Statistik	Pola Asuh	Kecerdasan Emosional	Keterampilan Sosial
1	Responden	85	85	85
2	Mean	107,85	120,4941	113
3	Std. Error of Mean	1,713	1,3903	1,24909
4	Median	106	118	109
5	Mode	124	134	130
6	Std. Deviation	15,797	12,81798	11,51603
7	Variance	249,536	164,301	132,619
8	Range	50	50	48
9	Minimum	79	88	82
10	Maximum	129	138	130
11	Sum	9167	10242	9605

Sumber: data spss versi 27

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel Pola Asuh memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 107,85 dengan standar deviasi 15,797, menunjukkan tingkat penyebaran data yang cukup besar dari nilai rata-rata. Median dari variabel ini adalah 106, dan modusnya 124, menandakan bahwa nilai yang paling sering muncul adalah lebih tinggi

dari rata-rata. Skor minimum dan maksimum untuk pola asuh adalah 79 dan 129, dengan total skor seluruh responden sebesar 9167 dari 85 responden.

Variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai rata-rata sebesar 120,4941 dan standar deviasi 12,81798. Nilai median adalah 118, sedangkan modusnya adalah 134. Dengan skor minimum 88 dan maksimum 138, variabel ini juga menunjukkan persebaran data yang cukup luas, meskipun lebih sempit dibandingkan dengan pola asuh. Total skor keseluruhan untuk variabel ini adalah 10242.

Variabel Keterampilan Sosial menunjukkan nilai rata-rata sebesar 113 dengan standar deviasi yang paling kecil di antara ketiga variabel, yaitu 11,51603. Median dari variabel ini adalah 109 dan modusnya 130. Skor minimum dan maksimum yang diperoleh adalah 82 dan 130, dengan total skor sebesar 9605. Nilai-nilai deskriptif ini mengindikasikan bahwa keterampilan sosial responden relatif tinggi dan cenderung lebih homogen jika dibandingkan dengan dua variabel lainnya.

Secara keseluruhan, ketiga variabel memiliki nilai mean yang lebih tinggi dari median, yang dapat mengindikasikan adanya kecenderungan distribusi data yang condong ke kiri (negatively skewed). Hal ini menandakan bahwa sebagian besar responden cenderung memiliki skor tinggi pada ketiga variabel, yaitu pola asuh, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial.

B. Uji asumsi klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,00435976
Most Extreme Difference	Absolute	0,082
		0,082
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,163
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,153
		Upper Bound 0,172
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples		

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear. Pengujian dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap residual tak terstandarisasi. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi. Selain itu, hasil uji Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163 dengan interval kepercayaan 99% antara 0,153 dan 0,172, yang mendukung kesimpulan bahwa distribusi residual bersifat normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Variabel pola asuh dan kecerdasan emosional masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,235 dan nilai VIF sebesar 4,254. Karena nilai Tolerance masih di atas 0,1 dan nilai VIF masih di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,043	4,369		2,756	0,007		
	Pola asuh	0,024	0,058	0,033	0,416	0,679	0,235	4,254
	kecerdasan emosional	0,816	0,071	0,909	11,474	0,000	0,235	4,254

a. Dependent Variable: Keterampilan Sosial

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

C. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Keterampilan Siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	0,685	0,681	6,50239

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pola asuh memberikan kontribusi sebesar 68,5% terhadap keterampilan sosial peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,685. Hal ini mengindikasikan bahwa pola asuh merupakan faktor dominan yang memengaruhi keterampilan sosial. Adapun sisanya sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F menilai signifikansi model regresi linier. Kriteria pengujian hipotesis dengan Alpa 5% adalah Sig. $\leq$ 0,005.

HO : Model regresi tidak dapat di gunakan.

H1 : Model regresi dapat di gunakan.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7630,672	1	7630,672	180,475	.000 ^b
	Residual	3509,328	83	42,281		
	Total	11140,000	84			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 180,475 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Maka pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko.

Uji T (Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,930	4,895		9,792	0,000
	X1	0,603	0,045	0,828	13,434	0,000

a. Dependent Variable: Y

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu pola asuh (X1), memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu keterampilan sosial (Y). Adapun rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap keterampilan sosial.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap keterampilan sosial.

Berdasarkan Tabel di atas, nilai t hitung sebesar 13,434 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,603 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam skor pola asuh akan meningkatkan keterampilan sosial siswa sebesar 0,603 poin, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai Beta sebesar 0,828 memperkuat bahwa pengaruh pola asuh terhadap keterampilan sosial sangat kuat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 47,930 + 0,603X1$$

Artinya, ketika nilai pola asuh adalah 0, maka nilai keterampilan sosial siswa diperkirakan sebesar 47,930, dan akan meningkat sebesar 0,603 setiap terjadi peningkatan satuan pada pola asuh.

D. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	0,879	0,877	4,03265

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial siswa, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa 87,9% variabilitas keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional, sedangkan 12,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,937 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel kecerdasan emosional dengan keterampilan sosial. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,877 menunjukkan bahwa model tetap stabil dan tidak mengalami penurunan kualitas meskipun disesuaikan terhadap jumlah data dan variabel. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 4,03265 menunjukkan tingkat penyimpangan atau kesalahan prediksi dalam model yang relatif kecil. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kualitas yang baik dalam menjelaskan keterampilan sosial

berdasarkan variabel kecerdasan emosional. Uji F menilai signifikansi model regresi linier. Kriteria pengujian hipotesis dengan Alpa 5% adalah $\text{Sig.} \leq 0,005$.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9790,229	1	9790,229	602,020	.000 ^b
	Residual	1349,771	83	16,262		
	Total	11140,000	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil diperoleh nilai F hitung sebesar 602,020 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang memuat variabel X2 secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji T (Persial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	11,515	4,159		2,768	0,007
	X2	0,842	0,034	0,937	24,536	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Adapun hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial.

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial.

Berdasarkan nilai t hitung sebesar 24,536 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025.

Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,842 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kecerdasan emosional akan meningkatkan nilai keterampilan sosial sebesar 0,842 poin. Nilai Beta sebesar 0,937 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan positif dari kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial. Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 11,515 + 0,842X_2$$

Artinya, jika nilai kecerdasan emosional adalah nol, maka nilai keterampilan sosial diprediksi sebesar 11,515. Setiap penambahan satu satuan pada variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan keterampilan sosial sebesar 0,842 poin

E. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMP Ekayana Ehipassikoh Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	0,879	0,876	4,05290

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,879, yang menunjukkan bahwa 87,9% variabilitas keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dijelaskan secara simultan oleh pola asuh (X1) dan kecerdasan emosional (X2). Sementara itu, 12,1% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini. Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,938 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kombinasi kedua variabel bebas dengan keterampilan sosial.

Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,876 menunjukkan bahwa model regresi ini tetap konsisten dan tidak mengalami overfitting meskipun telah disesuaikan terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel. Sedangkan nilai Standard Error of the Estimate sebesar 4,05290 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan prediksi model masih dalam kategori rendah, yang memperkuat bahwa model ini layak digunakan untuk menjelaskan keterampilan sosial berdasarkan pola asuh dan kecerdasan emosional.

Uji T (Persial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9793,069	2	4896,534	298,097	.000 ^b
	Residual	1346,931	82	16,426		
	Total	11140,000	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda secara simultan (gabungan X1 dan X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keterampilan sosial (Y). Rumusan hipotesisnya adalah:

H₀: Model regresi tidak signifikan, artinya X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keterampilan sosial.

H₃: Model regresi signifikan, artinya X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan sosial.

Berdasarkan hasil diperoleh nilai F hitung sebesar 298,097 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka, H₀ ditolak dan H₃ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang terdiri dari variabel pola asuh (X1) dan kecerdasan emosional (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial (Y) siswa SMP Ekayana Ehipassiko Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji F (Simultan)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	12,043	4,369		2,756	0,007	
	X1	0,504	0,106	0,433	4,416	0,679	0,235 4,254
	X2	0,816	0,071	0,909	11,474	0,000	0,235 4,254

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dari Hasil Penelitian Dengan SPSS Versi 27.0

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam Tabel Coefficients, diperoleh bahwa variabel pola asuh (X1) dan X2 secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keterampilan sosial siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B), nilai t hitung, dan signifikansi (Sig).

Variabel X1 (Pola Asuh) nilai koefisien regresi tidak terstandar (B) untuk variabel pola asuh adalah 0,504 dengan standar error sebesar 0,106. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada pola asuh akan meningkatkan keterampilan sosial siswa sebesar 0,504 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai t hitung sebesar 4,416 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula keterampilan sosial yang dimiliki siswa.

Nilai koefisien Beta (β) untuk variabel X1 adalah 0,433, yang menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap keterampilan sosial bersifat positif dan sedang secara relatif dibandingkan dengan variabel lain dalam model.

Variabel X2 diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,816 dengan standar error 0,071, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada X2 akan meningkatkan keterampilan sosial siswa sebesar 0,816 satuan. Nilai t hitung sebesar 11,474 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa X2 memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan sosial. Adapun nilai koefisien Beta sebesar 0,909 menunjukkan bahwa pengaruh X2 adalah sangat kuat dan dominan dalam model ini. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y=12,043+0,504X1+0,816X2$$

Artinya, jika pola asuh dan X2 tidak diterapkan sama sekali ($X1 = 0$ dan $X2 = 0$), maka keterampilan sosial siswa diperkirakan sebesar 12,043. Selanjutnya, setiap peningkatan satu satuan pola asuh akan meningkatkan keterampilan sosial sebesar 0,504 poin, dan setiap peningkatan satu satuan X2 akan meningkatkan keterampilan sosial sebesar 0,816 poin.

KESIMPULAN

- 1) Ada Pengaruh signifikan secara positif antara pola asuh terhadap keterampilan sosial siswa. Hal ini dikarenakan pola asuh memiliki peranan penting dalam membentuk keterampilan sosial siswa. Pola asuh yang positif, seperti memberikan dukungan emosional, kedisiplinan yang konsisten, dan komunikasi terbuka, mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengelola konflik, dan menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial secara efektif.
- 2) Ada pengaruh signifikan secara positif antara pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial siswa. Kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap keterampilan sosial siswa dibandingkan pola asuh. Siswa yang mampu mengenali dan mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih mudah membangun hubungan yang sehat, menunjukkan empati, serta mampu berperilaku sosial yang adaptif dan harmonis.
- 3) Ada pengaruh signifikan secara positif antara pola asuh dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial. Secara bersama-sama, pola asuh dan kecerdasan emosional berkontribusi besar terhadap keterampilan sosial siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memberikan pengaruh yang signifikan dan saling melengkapi. Pola asuh yang tepat akan mendukung perkembangan kecerdasan emosional, dan keduanya bersama-sama membentuk fondasi keterampilan sosial yang kokoh pada diri siswa.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian mengenai Pengaruh pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional terhadap keterampilan sosial siswa SMP Ekayana Ehipassikoh tahun ajaran 2024/2025 beberapa saran dapat diajukan:

- 1) Sekolah dan pendidik disarankan agar sekolah mengintegrasikan pelatihan kecerdasan emosional ke dalam kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan berkelanjutan. Guru dan konselor sekolah hendaknya lebih aktif membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial melalui pendekatan yang empatik dan komunikatif. Program pelatihan sosial-emosional berbasis nilai-nilai spiritual juga dapat menjadi alternatif untuk memperkuat karakter siswa.
- 2) Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pola asuh yang positif dalam membentuk perilaku sosial anak. Disarankan untuk mengikuti program parenting yang diselenggarakan sekolah atau komunitas guna memperluas wawasan dan keterampilan dalam mendampingi tumbuh kembang anak secara emosional dan sosial.
- 3) Siswa didorong untuk lebih mengenal dan memahami emosi diri sendiri serta belajar mengelola emosi dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial di sekolah seperti diskusi kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, dan kerja sama tim juga penting untuk melatih kemampuan komunikasi, empati, dan penyesuaian diri.
- 4) Peneliti selanjutnya penelitian ini menyarankan agar studi lanjutan mempertimbangkan variabel mediasi atau moderasi seperti kepercayaan diri, mindfulness, atau gaya belajar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian di sekolah lain dengan latar belakang budaya berbeda juga dapat dilakukan untuk menguji konsistensi temuan ini secara lebih luas dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., & Vargila, J. (2024). A study on impacts of parenting style on children emotions. 7(7), 12–21.
- Alpian, Y., & Mulyani, R. (2020). Pengembangan keterampilan sosial anak usia dini melalui pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 40–47.
- Amiro, T., & Yonata, H. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak menurut perspektif Buddhis. *Indonesian Journal of Learning, Education and Counseling*, 1(1), 29–44. <https://journal-stabdharma.widyadharma.ac.id/index.php/contents/article/view/12/8>
- Arum, N. M., Sari, D. F., & Mulyani, R. (2023). Demokrasi dalam pengasuhan: Pengaruh gaya pengasuhan demokratis terhadap keterampilan sosial anak. *Journal on Education* Volume 06, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Asensio-Ramón, J., Álvarez-Hernández, J., Aguilar-Parra, J., Trigueros, R., León, A., Campoy, J., & Fernández-Jiménez, C. (2020). The influence of the scout movement as a free-time option on improving academic performance, self-esteem and social skills in adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 5215. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145215>
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru RA*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Azizah, U., & Nasrudin, H. (2022). Problem-solving thinking skills: Effectiveness of the problem-solving model in teaching chemistry college students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1462–1469. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i3.1700>
- Bagherabadi, F., Nikpeyma, N., & Pashaepoor, S. (2020). Association between children's social skills and developmental function of family in Iran. *Shiraz E-Medical Journal*, 21(11). <https://doi.org/10.5812/semj.99277>

- Bahfen, M. (2020). Meningkatkan keterampilan sosial melalui permainan Logico. *PAUDIA*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.4899>
- Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3590>
- Bibi, S. (2022). A study of social skills development among the students of Institute of Education and Research, University of the Punjab, Pakistan. *Pakistan Social Sciences Review*, 6(II), 1116–1124. [https://doi.org/10.35484/pssr.2022\(6-ii\)98](https://doi.org/10.35484/pssr.2022(6-ii)98)
- Bioh, R., Durowaa, R., Kumasenu, B., & Gyekye, C. (2018). Influence of parenting styles on behavioural and emotional outcomes among University of Ghana undergraduate students. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 2(4), 1–8. <https://doi.org/10.9734/ajess/2018/44322>
- Boal-Palheiros, G., & Ilari, B. (2023). Music, drama, and social development in Portuguese children. *Frontiers in Psychology*, 14, 1093832. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1093832>
- Breil, S. M., Mielke, I., Ahrens, H., Geldmacher, T., Sensmeier, J., Marschall, B., & Back, M. D. (2022). Predicting actual social-skill expression from personality and skill self-concepts. *Journal of Intelligence*, 10(3), 72. <https://doi.org/10.3390/jintelligence10030048>
- Cahyadi, R., Rachmawati, R., & Iswari, R. D. (2019). Hubungan antara pola asuh orang tua yang dipersepsikan terhadap prasangka mahasiswa suku bangsa Tionghoa. [Tesis S-1], Universitas Sriwijaya.
- Dahlia, D., Suherman, S., & Partono, P. (2022). Peran Kalyāṇamitta dalam Menanamkan Disiplin dan Tanggung Jawab pada Remaja SMB Surya Maitreya. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 48–58. <https://doi.org/10.53565/abip.v8i2.604>
- Damrongpanit, S. (2021). Parental involvement and academic achievement: A meta-analysis. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 859–872.
- Dippenaar, M., & Schaap, P. (2017). The impact of coaching on the emotional and social-intelligence competencies of leaders. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 20(1), 1-16.
- Duncan, G. J., Lee, K. T. H., Rosales-Rueda, M., & Kali, A. (2018). Maternal age and child development. *Journal of Marriage and Family*, 80(5), 1314-1334. <https://doi.org/10.1177/0022146515594631>
- Elena, R., Năstase, C., Păduraru, M.-E., & Stăiculescu, C. (2024). Enhancing student success through social-emotional competence development. In *Advanced biometric technologies* (pp. 13-30). IntechOpen.
- Effendi, A., Nyanasuryanadi, P., & Prasetyo, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Materi Buddha Parinibbana Kelas 9 Sekolah Menengah Pertama. 05(04), 17435–17443.
- Farmer, J., Mistry, M., & Jainer, A. (2020). Emotional intelligence for healthcare. *Sushruta Journal of Health Policy & Opinion*, 13(1), 26–27. <https://doi.org/10.38192/13.1.8>
- Fikri, M., & Tegeh, I. M. (2022). The impact of social-skills training on the ability to cooperate in early childhood. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v5i1.44227>
- Gaspar, T., Cerqueira, A., Branquinho, C., & Gaspar de Matos, M. (2018). Dimensions of social and personal skills in children and adolescents: Age and gender differences. *International Journal of Development Research*, 8(1), 18394-18400.
- Gatumu, J. C., & Kathuri, W. N. (2017). An exploration of life skills programme on pre-school children in Embu West, Kenya. *Journal of Curriculum and Teaching*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.5430/jct.v7n1p1>
- Goleman, D. *Working With Emotional Intelligence*. Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi ;Alih Bahasa, Alex Tri Kantjono Widodo-Jakarta Gramedia Pustaka Utama 2020.
- Halimah, H., Nurbudiyani, A., & Rakhmawati, R. (2018). Kecerdasan emosional dalam membentuk relasi sosial siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 54–62.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-tipe pola asuh dalam pendidikan keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23.

- <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Harahap, K. (2023). Democratic parenting of single-parent men and women in instilling social interaction in children. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(2), 95–109. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2774>
- Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orangtua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.983>
- Hariyanto, A., Amin, M., Mahanal, S., & Rohman, F. (2022). Analyzing the contribution of critical-thinking skills and social skills on students' character by applying discovery-learning models. *International Journal of Education and Practice*, 10(1), 42–53. <https://doi.org/10.18488/61.v10i1.2907>
- Hartanto, D., Kusmaedi, N., Ma'mun, A., & Abduljabar, B. (2021). Integrating social skills in traditional games with physical-education interventions. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 921–928. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090513>
- Hastuti, D., & Miftāh, M. (2023). Authoritarian parenting in early young-children: Life-history study of three Muslim parents in Yogyakarta. *Quality*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.20359>
- Hosokawa, R., & Katsura, T. (2017). Marital relationship, parenting practices and social-skills development in preschool children. *Child & Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 11, 2. <https://doi.org/10.1186/s13034-016-0139-y>
- Husni, W., Wuryandani, W., & Mardjuki, M. (2019). Contribution of parents' authoritarian parenting to primary-school children stress. In *Proceedings of ICERI 2018* (pp. 153–158). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.31>
- Ibrahim, Z. (2021). The items development of Social Skills for Autism Spectrum Disorder (SS-ASD) instrument. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(10), 5094–5102. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i10.5290>
- Ida, K., Nie, Y., Alberd, L., Ardiansyah, A., & Triana, M. (2024). Pola Asuh Orang Tua : A Systematic Literature Review (SLR). 2(2), 859–866.
- Iriyanti, M. F. R., Fatimah, S., & Septian, M. R. (2022). Profil kecerdasan emosional siswa di SMK Kimia Dharma Bhakti. *FOKUS: Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, 5(6), 466–473. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.8926>
- Istianti, T. (2018). Pengembangan keterampilan sosial untuk membentuk perilaku sosial anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>
- Itivuttaka. (1999). In E. Windisch (Ed.), *Itivuttaka* (Pali Text Society ed.). London & Boston: PTS.
- Julian, R. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional, beban kerja dan komunikasi terhadap stres kerja di Kantor Pos Cimahi. *urnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKOM Bandung Universitas Komputer Indonesia*.
- Jokky, J., & Surya, J. (2022). Coaching as A Strategy for Empowering Communication Skills in The Educational Context. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 3(2), 198–209. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v3i2.5792>
- Katriina, M., Katariina, R., Hannu, K., & Kristiina, A. (2023). Transition readiness among Finnish adolescents with juvenile idiopathic arthritis. *Pediatric Rheumatology*, 21(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12969-023-00938-0>
- Koutsoumpa, E. (2023). Effect of emotional intelligence on work performance: A comprehensive analysis. *Technium Business and Management*, 5, 15–27. <https://doi.org/10.47577/business.v5i.9532>
- Laksmiwati, H., Rusijono, R., Mariono, A., & Arianto, F. (2022). The influence of collaborative learning on social skills in higher education. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(11), 2997–3000. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-05>
- Langi, F. M., & Talibandang, F. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak. *Journal of Psychology "Humanlight"*, 2(1), 48–68. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.558>
- Machmud, H. (2018). Pengaruh pola asuh terhadap keterampilan sosial anak: Penelitian ex-post

- facto pada PAUD Rintisan di Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 2, 127–145.
- Maleki, M., Mardani, A., Chehrzad, M. M., Dianatinasab, M., & Vaismoradi, M. (2019). Social skills in children at home and in preschool. *Behavioral Sciences*, 9(7), 74. <https://doi.org/10.3390/bs9070074>
- Makhmudah, S. (2020). Kepribadian Anak Dari Pola Asuh Authoritarian Dalam Prespektif Islam. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.259>
- Masela, M. S. (2020). Pengaruh konsep diri dan kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial pada remaja. *Psikovidya*, 23(2), 214–224. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v23i2.149>
- Mujiyanto, E., Suherman, A., & Agustina, D. (2023). Pola asuh orang tua dan karakter remaja di masa post-pandemi. [Nama Jurnal], 15(2), 155–168.
- Mulyanti, Y., Sukamah, S., & Nurhayati, T. (2021). Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak di era disrupsi. [Nama Jurnal], 3(1), 121–130.
- Mulyani Sari, P. P., Sumardi, & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Ning, P. (2022). How does authoritarian parenting style influence adolescents in China? *Journal of Student Research*, 11(4), 1–5. <https://doi.org/10.47611/jsrhs.v11i4.3663>
- Niu, S. J., & Niemi, H. (2020). Teachers' support of students' social-emotional and self-management skills using a solution-focused Skillful-Class method. *The European Journal of Social & Behavioural Sciences*, 27(1), 54–73. <https://doi.org/10.15405/ejsbs.269>
- Nurjanah, S., Machmudah, M., Zahroh, C., Ainiyah, N., Hasina, S., & Kamariyah, N. (2022). The effect of social-skill training for early childhood during the COVID-19 pandemic. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 607–612. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9677>
- Nurul Lailatul Khusuniyah. (2018). Peran orang tua sebagai pembentuk emosional sosial anak. *Qawwam*, 11(2), 144–149.
- Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>
- Rabadán Rubio, M. P., et al. (2019). Parenting styles, self-efficacy and social-skills in Spanish adolescents. [Nama Jurnal], 17, 17–29.
- Rachman, S. P. D., & Cahyani, I. (2019). Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2(1), 52–65. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5312>
- Raxsa, H. P., Yatno, T., & Wardani, N. (2020). Pengaruh lingkungan sosial dan pola asuh orang tua terhadap moral remaja Buddhis di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.101>
- Pranata, J., Wijoyo, H., & Surya, J. (2021). Akulturasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Mengawe Dalam Agama Buddha. *Jurnal Maitreyawira*, 2(1), 58–64.
- Sari, P. P., Sumardi, & Mulyadi, S. (2020). Terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.
- Selangor, U. (2024). Raising future leaders: The dynamic influence of parental styles on adolescent in Kuala Selangor. 5(6), 93–104.
- Shrestha, I. (2022). Role of demographic factors on emotional intelligence of Tribhuvan University's faculty members. *Pravaha*, 28(1), 89–96. <https://doi.org/10.3126/pravaha.v28i1.57976>
- Siregar, M. D., Yunitasari, D., & Partha, I. D. P. (2021). Model pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 139–146.
- Sonia, G., & Apsari, N. C. (2020). Pola asuh yang berbeda-beda dan dampaknya terhadap perkembangan kepribadian anak. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 128. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>
- Sukamto, R. N., & Fauziah, P. (2020). Identifikasi pola asuh di Kota Pontianak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 923–930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638>
- Sukmaningsih, A., & Tetep, D. (2021). Eksistensi penerimaan teman sebaya bagi penguatan keterampilan sosial siswa. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 65–79. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1140>
- Sulung, N., & Sakti, G. (2021). Komunikasi keluarga dan pola asuh dengan kecerdasan emosional

- anak usia 5–18 tahun. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33653/jkp.v8i1.614>
- Supriyanta, E., Mustadi, A., & Wangid, M. (2019). Sociocultural-based reflective picture storybook: Urgency in social-skill development. In *Proceedings of ICCIE 2018* (pp. 165–170). <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.29>
- Suryani, D., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. 1(1), 1–8.
- Siswanto, D., Nyanasuryanadi, P., & Prasetyo, E. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Predisposisi Mengikuti Pembelajaran Agama Buddha Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Donorojo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 676–680.
- The Book of Minor Readings (Khuddakapāṭha). (1987). Ñāṇamoli Bhikkhu (Trans.). London: Pali Text Society.
- The Middle Length Sayings (Vol. I). (1990). Horner, I. B. (Trans.). Oxford: Pali Text Society.
- The Numerical Discourses of the Buddha: A Translation of the Aṅguttara Nikāya. (2015). Bodhi, Bhikkhu (Trans.). Jakarta: DhammaCitta Press.
- The Dialogues of the Buddha (Vol. I). (1989). Rhys Davids, T. W. (Trans.). London: Pali Text Society.
- The Dīgha Nikāya: Khotbah-khotbah Panjang Sang Buddha. (2009). Team Giri Mangala Publication & Team DhammaCitta Press (Trans.). Jakarta: DhammaCitta Press.
- The Majjhima Nikāya: Khotbah-khotbah Menengah Sang Buddha. (2013). Wijaya, E., & Anggara, I. (Trans.). Jakarta: DhammaCitta Press.
- Widodo, S. T. (2023). Social-skill competence as a predictor of academic success. 4, 4–10.
- Xia, X. (2023). Parenting style and Chinese preschool children's pre-academic skills: A moderated mediation model of approaches to learning and family socioeconomic status. *Frontiers in Psychology*, 14, 1089386. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1089386>
- Yao, R. (2023). Effects of parenting styles on young children's social skills. *SHS Web of Conferences*, 171, 01017. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317101017>
- Zhang, D., & Wang, S. (2021). The impact of peer attachment on left-behind children's pathological Internet use: A moderated-mediation effect model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(18), 9775. <https://doi.org/10.3390/ijerph18189775>